

PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA DOSEN POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

Suranto, Nur Basuki, Yuyun Setyorini

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Keperawatan

Abstract: Certification, Lecturer Performance. The purpose of this study was to determine the effect of certification with the performance of lecturers in Surakarta Health Polytechnic. Methods of this type of research is explanatory research. Number of samples 30 respondents. Analysis of the data with a simple linear regression. Results of the data analysis obtained a significant difference between certification with good performance improvement lecturer pedagogical, professional competence, personal competence and social competence) in the Surakarta Health Polytechnic. There is a significant relationship between the pedagogical faculty performance ($R = 0.876$, regression coefficient of 0.711), no significant influence of the professional competence of faculty performance ($R = 0.927$, the regression coefficient of 0.700), no significant influence of the personal competence of faculty performance ($R = 0.913$, regression coefficient of 0.823) and there is a significant relationship between social competence with faculty performance ($R = 0.676$, regression coefficient 0.637)

Keywords: Certification, Lecturer Performance

Abstrak: Sertifikasi, Kinerja Dosen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikasi dengan kinerja dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Surakarta. Metode jenis penelitian adalah penelitian *explanatory research*. Jumlah sampel 30 responden. Analisa data dengan uji regresi linier sederhana. Hasil dari analisa data didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi dengan peningkatan kinerja dosen baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) di lingkungan Politeknik Kesehatan Surakarta. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja dosen ($R=0.876$, koefisien regresi 0.711), ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja dosen ($R=0.927$, koefisien regresi 0.700), ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian dengan kinerja dosen ($R=0.913$, koefisien regresi 0.823) dan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial dengan kinerja dosen ($R=0.676$, koefisien regresi 0.637)

Kata Kunci: Sertifikasi, Kinerja Dosen

Dosen adalah salah satu komponen utama dalam system pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan

kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil,

makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis tersebut diperlukan dosen yang professional.

Sertifikasi dosen pada hakekatnya adalah suatu usaha dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tinggi nasional. Pemberian sertifikasi yang disertai dengan pemberian tunjangan sertifikasi beserta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen profesional diharapkan dapat mewujudkan tujuan peningkatan kualitas pendidikan tinggi nasional, dengan mendorong pencapaian kompetensi dasar dosen (pedagogik, sosial, kepribadian, professional). Sertifikasi dosen merupakan intervensi langsung pemerintah menuju peningkatan mutu dan memberikan jaminan dan kesejahteraan hidup dosen yang mencukupi. Pertimbangannya, dosen adalah unsur terpenting perguruan tinggi yang merupakan bagian dari system pendidikan nasional. Sementara pemerintah sendiri menurut amanat UUD 1945 harus mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini sertifikasi dosen merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita yang ideal tersebut karena dosen merupakan unsur terpenting pendidikan, khususnya di perguruan tinggi.

Sertifikasi bertujuan untuk: menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, meningkatkan martabat dosen, dan

meningkatkan profesionalitas dosen. Adapun manfaat sertifikasi dosen dapat dirinci sebagai berikut: melindungi profesi dosen dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat, merusak citra profesi dosen, melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak professional, dan meningkatkan kesejahteraan dosen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi. Penelitian korelasi merupakan proses investigasi sistematis untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel (Danim, 2003). Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pengukuran atau observasi (pengumpulan data) variabel bebas dan variabel terikat dilakukan satu kali pada satu saat dan tidak ada *follow up* (Notoatmojo, 2005; Sastroasmoro & Ismael, 2002). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sertifikasi dengan kinerja dosen pada Politeknik Kesehatan Surakarta.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi terhadap kinerja dosen di Politeknik Kesehatan Surakarta yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan September 2012 dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Sebagai subyek penelitian adalah dosen yang telah disertifikasi di lingkungan Politeknik Kesehatan Surakarta tahun 2010 dan 2011. Pelaksanaan pengambilan data terbagi menjadi dua bagian yaitu pada data pre dan data post sertifikasi dosen, dengan data pre adalah data penilaian persepsional pada

saat dosen yang bersangkutan diusulkan sertifikasi (studi dokumentasi), sedangkan data post adalah data penilaian persepsional yang diambil pada saat dilakukannya penelitian ini.

Uji regresi linier digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian berupa ada pengaruh yang signifikan antara sertifikasi dosen terhadap kinerja dosen. Sebelum melakukan uji regresi linier terdapat syarat yang harus dilalui yaitu uji syarat regresi linier sederhana atau uji asumsi.

Dari uji syarat regresi linier sederhana atau uji asumsi pada penelitian pengaruh sertifikasi terhadap kinerja dosen di Politeknik Kesehatan Surakarta diperoleh bahwa angka signifikansi pada ANOVA dengan $p < 0.05$, angka standard error of estimate $<$ standard deviation, dan data berdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Uji regresi linier digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara sertifikasi dosen terhadap kinerja dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Surakarta setelah memenuhi persyaratan dengan uji asumsi yang telah terpenuhi.

Penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang berlandaskan teori. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sertifikasi dosen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dosen, yang mencakup dari kompetensi pedagogik, profesional dosen, kepribadian dosen dan sosial dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Surakarta, secara

mendalam pembahasan diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh sertifikasi aspek kompetensi pedagogik terhadap peningkatan kinerja dosen.

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel sertifikasi aspek kompetensi pedagogik memiliki nilai koefisien regresi = 0.711 dan $p = 0.00$ dimana $p < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sertifikasi aspek kompetensi pedagogik terhadap peningkatan kinerja dosen di lingkungan Politeknik kesehatan Surakarta.

2. Pengaruh sertifikasi aspek kompetensi professional dosen terhadap peningkatan kinerja dosen

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel sertifikasi aspek kompetensi professional dosen memiliki nilai koefisien regresi = 0.700 dan $p = 0.00$ sehingga $p < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sertifikasi aspek kompetensi professional dosen terhadap peningkatan kinerja dosen di lingkungan Politeknik kesehatan Surakarta.

3. Pengaruh sertifikasi aspek kompetensi kepribadian dosen terhadap peningkatan kinerja dosen

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel sertifikasi aspek

kompetensi kepribadian dosen memiliki nilai koefisien regresi = 0.823 dan $p = 0.00$ sehingga $p < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sertifikasi aspek kompetensi kepribadian dosen terhadap peningkatan kinerja dosen di lingkungan dosen Politeknik kesehatan Surakarta.

4. Pengaruh sertifikasi aspek kompetensi social dosen terhadap peningkatan kinerja dosen

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel sertifikasi aspek kompetensi social dosen memiliki nilai koefisien regresi = 0.637 dan $p = 0.00$ sehingga $p < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sertifikasi aspek kompetensi social dosen terhadap peningkatan kinerja dosen di lingkungan dosen Politeknik kesehatan Surakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dengan judul pengaruh sertifikasi dengan kinerja dosen Politeknik Kesehatan Surakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi terhadap peningkatan kinerja dosen Politeknik Kesehatan Surakarta.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap peningkatan kinerja dosen Politeknik Kesehatan Surakarta dengan nilai $R = 0.876$, koefisien regresi = 0.711 dan $p = 0.000$

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dosen terhadap peningkatan kinerja dosen Politeknik Kesehatan Surakarta dengan nilai $R = 0.927$, koefisien regresi = 0.700 dan $p = 0.000$.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap peningkatan kinerja dosen dengan nilai $R = 0.913$, koefisien regresi = 0.823 dan $p = 0.000$.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial dosen terhadap peningkatan kinerja dosen dengan nilai $R = 0.676$, koefisien regresi = 0.637 dan $p = 0.000$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Sertifikasi terhadap dosen yang telah menjadi kebijakan pemerintah agar terus dilakukan, terutama kepada dosen yang belum disertifikasi, sehingga dampak terhadap kualitas lulusan mahasiswa menjadi lebih baik.
2. Pelaksanaan sertifikasi terhadap dosen agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bahkan ditingkatkan.

DAFTAR RUJUKAN

Furt Wenger D, (2003) Penilaian Kinerja , Yogyakarta : Andi

- Mulyasa, E (2005), Menjadi Guru yang Profesional; menciptakan pembelajaran yg kreatif & menyenangkan, Bdg, Remaja Rosda Karya.
- Mangkunegoro, P(2005) Evaluasi Kinerja SDM, Bandung Refika Aditama
- Sudjana (2003), Teknik Analisis Regresi dan Korelasi, Bandung Tarsito
- Tilaar, H.A.R. (2002), Membedah Pendidikan Nasional. Jkt, Refika Cipta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional.Diperbanyak oleh Penerbit Citra Umbara Bandung.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen. Diperbanyak oleh Penerbit Citra Umbara Bandung
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
- Aqib, Zainal (2002) , Profeisonalisasi Guru dalam pembelajaran. Surabaya ;Insan cendekiawan.
- Gibson (1987), Kinerja [http :// id Wiki pedia. Org/Wiki/Kinerja](http://id.Wiki.pedia.Org/Wiki/Kinerja) 17 Pebruari 2010
- Hamalik .O (2003) Pendidikan Guru berdasarkan pendekatan kompetensi. Jakarta Bumi Karsa.
- Hasibuan Malayu (2001), Kinerja . [http : // id Wiki pedia. Org/Wiki/Kinerja](http://id.Wiki.pedia.Org/Wiki/Kinerja) (17 Pebruari 2010.
- Sudradjat, Ahmad (2008) Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa . [http :www.mn-pwr.ac.id/web/publikasi.ilmiah](http://www.mn-pwr.ac.id/web/publikasi.ilmiah) 410.
- Sedamaryanti (2001)., SumberDaya Manusia dan Produktivitas Kerja Jakarta : Mandar Maju.